

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dari pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sosial, dimana dalam menjalani proses tersebut harus melewati tahapan yang telah dibuat untuk tercapainya sebuah tujuan. Prestasi belajar merupakan salah satu hasil yang dicapai dalam belajar yang ditulis dalam bentuk simbol, kalimat serta huruf merupakan hasil yang telah di peroleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu. Jadi prestasi belajar yaitu hasil yang diukur dari peserta didik seperti faktor kognitif, psikomotor maupun afektif sesudah mengikuti proses belajar mengajar yang dinilai dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. (Daniel Hasibuan, 2020)

Pada tahun 2020, Bangsa Indonesia dan bangsa di negara-negara lain sedang dilanda pandemi Covid-19. Kondisi ini memberikan tantangan dan peluang untuk kita bangkit serta keluar dari rutinitas yang ada. (Fitriyani, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi individu pada saat proses belajar adalah faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksterna berasal dari luar seperti lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Diantara kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi individu dalam meningkatkan prestasinya yang ingin dicapai dengan cara belajar. (Manurung, 2017).

Berdasarkan kebijakan pemerintah tentang bekerja, belajar, dan ibadah dari rumah menjadikan momentum yang baik untuk menciptakan kreativitas dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan eranya. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa pandemi Covid-19, Kemendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh atau Daring. (Limbong, 2020).

Dari hasil penelitian Stikes majapahit mojokerto, pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19, tentang prestasi akademik pada mahasiswa mengalami peningkatan, namun setelah adanya pandemik covid-19 di dapatkan hasil survey penelitian bahwa sebagian mahasiswa stikes majapahit mengalami penurunan di sebabkan oleh beberapa faktor yakni: salah satunya mahasiswa kurang memahami terkait materi yang disampaikan oleh setiap dosen, dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (langsung).

Prestasi akademik selama masa pandemi tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, melainkan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti media belajar, proses belajar, suasana belajar, dukungan orang tua dan lain sebagainya. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan sebagai ujung tombak dalam menjalankan proses pendidikan sudah sangat maksimal. Covid-19 sebagai bencana non alam merupakan masalah baru bagi dunia pendidikan seperti ditetapkannya aturan belajar melalui daring.

Hal ini dilakukan oleh pemerintah dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan harapan bersama. (Zavera, 2018). Sudah kewajiban bagi seorang mahasiswa untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin. Bloom (dalam Oematan, 2013) mengungkapkan bahwa keberhasilan seorang mahasiswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkan. Nilai-nilai tersebut dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (*IPK*) yang dicapai pada setiap semester. Ketika mahasiswa tidak bisa mencapai prestasi semaksimal mungkin atau tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka tidak sedikit dari mereka yang menerima konsekuensinya, dan yang paling fatal yaitu mahasiswa bisa dikeluarkan dari mahasiswa (Oematan, 2013).

Sehingga cemas belajar terkadang hal tersebut membuat mahasiswa cemas dengan prestasi akademik-nya. Motivasi belajar berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Adanya motivasi belajar yang tinggi membuat mahasiswa belajar dengan tekun, yang pada akhirnya akan terwujud dalam prestasi akademik. bagi mahasiswa di Indonesia untuk melihat dampak dari pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 terhadap mahasiswa, baik dari sisi dampak positif maupun negatifnya jika pembelajaran daring dilakukan dengan efektif memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat.

Dengan adanya pandemi covid 19 dan penutupan instansi pendidikan mahasiswa di harapkan dapat memaksimalkan tingkat belajar lebih baik lagi

supaya dapat memenuhi kriteria Prestasi sesuai dengan IPK. Institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mengadopsi teknologi dalam proses sistem belajar mahasiswa supaya mahasiswa lebih mudah menjangkau cara belajar melalui sistem pembelajaran daring. (Astri Widyaruli, 2020)

Hasil dari pemaparan materi diatas maka peneliti mengambil judul “hubungan perkuliahan metode daring dengan prestasi akademik mahasiswa stikes majapahit”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan perkuliahan metode daring dengan prestasi akademik mahasiswa STikes Majapahit?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perkuliahan metode daring dengan prestasi akademik mahasiswa STikes majapahit

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perkuliahan metode daring di Stikes Majapahit
- b. Mengidentifikasi prestasi akademik Mahasiswa di Stikes Majapahit
- c. Menganalisis hubungan perkuliahan metode daring dengan prestasi akademik Mahasiswa di Stikes Majapahit Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan metode daring dengan prestasi akademik mahasiswa stikes majapahit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian masukan terkait pembelajaran selama daring terhadap Hubungan perkuliahan metode daring dengan prestasi mahasiswa stikes majapahit Mojokerto.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan wacana dan pedoman dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa